

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor makroekonomi, yang diwakili oleh suku bunga dan nilai tukar, serta rasio keuangan, yang diwakili oleh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* terhadap *return* saham, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio likuiditas yang diwakilkan oleh *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan batu bara di bursa efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Rasio solvabilitas yang diwakilkan oleh *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan batu bara di bursa efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Rasio profitabilitas yang diwakilkan oleh *return on assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan batu bara di bursa efek Indonesia periode 2020-2024.
4. Faktor makroekonomi berupa suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan batu bara di bursa efek Indonesia periode 2020-2024.
5. Faktor makroekonomi berupa nilai tukar berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan batu bara di bursa efek Indonesia periode 2020-2024.
6. Seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti untuk para pihak terkait, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang relevan seperti kebijakan dividen, kebijakan pemerintah, serta berita yang memengaruhi sentimen investor. Karena fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor selain yang sudah diteliti, peneliti lain diharapkan dapat mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang berpotensi memengaruhi pergerakan harga saham.

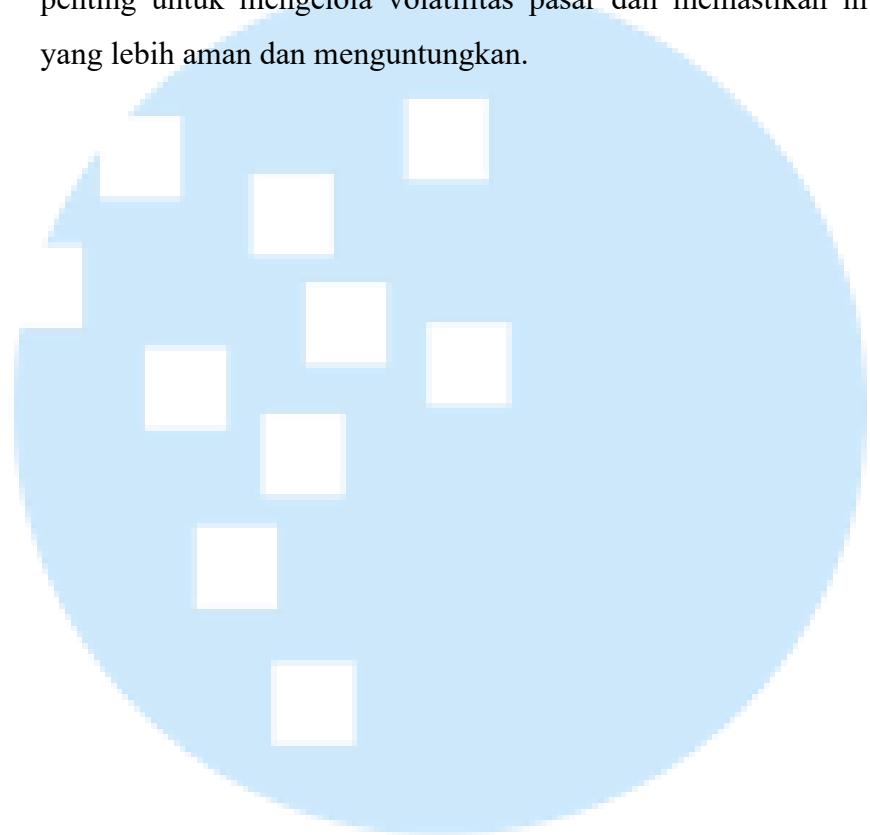
2. Manajemen perusahaan batu bara

Penggunaan utang sebagai salah satu sumber pendanaan pada perusahaan batu bara dapat dibenarkan secara finansial karena memberikan sejumlah manfaat ekonomi bagi perusahaan. Dalam kerangka struktur modal, utang memungkinkan perusahaan memanfaatkan *tax shield* berupa pengurang pajak dari beban bunga, sehingga beban pajak penghasilan menjadi relatif lebih rendah dibandingkan jika perusahaan hanya mengandalkan pendanaan ekuitas. Selain itu, penggunaan utang yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan *return on equity* karena laba yang dihasilkan didistribusikan kepada pemegang saham dengan basis modal sendiri yang lebih kecil. Namun, perusahaan juga perlu mempertimbangkan risiko kebangkrutan dan tekanan likuiditas akibat kewajiban pembayaran bunga dan pokok, sehingga keputusan pendanaan dengan utang harus disesuaikan dengan kapasitas arus kas dan profil risiko perusahaan. Meskipun demikian, perusahaan perlu menjaga tingkat leverage pada batas yang wajar dengan memastikan rasio utang tidak melampaui rata-rata rasio utang perusahaan-perusahaan sejenis di sektor batu bara.

3. Investor

Para investor disarankan untuk melakukan analisis yang mendalam sebelum mengambil keputusan investasi, termasuk pada saham batu bara. Melalui pemahaman yang komprehensif terhadap fundamental perusahaan dan kondisi pasar, investor dapat mengantisipasi risiko serta memanfaatkan peluang yang ada. Pendekatan analisis yang matang

penting untuk mengelola volatilitas pasar dan memastikan investasi yang lebih aman dan menguntungkan.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA